

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Singarimbun, Masri dan Effendi. (2003:21) penelitian survei dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory* atau *confirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial. Jenis penelitian survei ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu kompetensi profesional ( $X_1$ ) kinerja guru ( $X_2$ ) dan kualitas pembelajaran ( $Y$ ).

Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data dari sumbernya, untuk itu diperlukan kejelasan sumber data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk

digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

Sugiyono (2008:12-13) penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah :

- a. Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian.
- b. Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.

Berdasarkan asumsi pertama dan kedua di atas, maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005:6). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:57). Pada umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMP Negeri se-Kota Bandung sejumlah = 2373 guru. Rincian populasi penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian Guru SMP Negeri se-Kota Bandung**

No	Nama sekolah	Populasi
1	2	3
1	SMP Negeri 1	55
2	SMP Negeri 2	54
3	SMP Negeri 3	51
4	SMP Negeri 4	57
5	SMP Negeri 5	66
6	SMP Negeri 6	38
7	SMP Negeri 7	47
8	SMP Negeri 8	42
9	SMP Negeri 9	51
10	SMP Negeri 10	49
11	SMP Negeri 11	61
12	SMP Negeri 12	52
13	SMP Negeri 13	66
14	SMP Negeri 14	46
15	SMP Negeri 15	34
16	SMP Negeri 16	46
17	SMP Negeri 17	48
18	SMP Negeri 18	49
19	SMP Negeri 19	42
20	SMP Negeri 20	37
21	SMP Negeri 21	35
22	SMP Negeri 22	52
23	SMP Negeri 23	29
24	SMP Negeri 24	34
25	SMP Negeri 25	39
26	SMP Negeri 26	44
27	SMP Negeri 27	58
28	SMP Negeri 28	43
29	SMP Negeri 29	38
30	SMP Negeri 30	49
31	SMP Negeri 31	44
32	SMP Negeri 32	30
33	SMP Negeri 33	38
34	SMP Negeri 34	42
35	SMP Negeri 35	33
36	SMP Negeri 36	32
37	SMP Negeri 37	58
38	SMP Negeri 38	54
39	SMP Negeri 39	33
40	SMP Negeri 40	50

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
41	SMP Negeri 41	40
42	SMP Negeri 42	48
43	SMP Negeri 43	39
44	SMP Negeri 44	31
45	SMP Negeri 45	46
46	SMP Negeri 46	44
47	SMP Negeri 47	49
48	SMP Negeri 48	51
49	SMP Negeri 49	69
50	SMP Negeri 50	55
51	SMP Negeri 51	49
52	SMP Negeri 52	25
	<b>Jumlah</b>	<b>2373</b>

Arikunto S. (2003:117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2005:135) bahwa, “.. mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.” Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto, S. (2002:120) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*). Sedangkan Teknik pengambilan sampel dipilih setiap sekolah mempunyai peluang yang sama, sehingga sampel diambil sebanyak 52

sekolah yang mewakili masing-masing SMP Negeri di Kota Bandung. Berdasarkan populasi tersebut, maka dapat dibuatkan seperti pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Populasi dan Sampel Penelitian Guru SMP Negeri se-Kota Bandung**

No	Nama sekolah	Populasi	Sampel
1	2	3	4
1	SMP Negeri 1	55	1
2	SMP Negeri 2	54	1
3	SMP Negeri 3	51	1
4	SMP Negeri 4	57	1
5	SMP Negeri 5	66	1
6	SMP Negeri 6	38	1
7	SMP Negeri 7	47	1
8	SMP Negeri 8	42	1
9	SMP Negeri 9	51	1
10	SMP Negeri 10	49	1
11	SMP Negeri 11	61	1
12	SMP Negeri 12	52	1
13	SMP Negeri 13	66	1
14	SMP Negeri 14	46	1
15	SMP Negeri 15	34	1
16	SMP Negeri 16	46	1
17	SMP Negeri 17	48	1
18	SMP Negeri 18	49	1
19	SMP Negeri 19	42	1
20	SMP Negeri 20	37	1
21	SMP Negeri 21	35	1
22	SMP Negeri 22	52	1
23	SMP Negeri 23	29	1
24	SMP Negeri 24	34	1
25	SMP Negeri 25	39	1
26	SMP Negeri 26	44	1
27	SMP Negeri 27	58	1
28	SMP Negeri 28	43	1
29	SMP Negeri 29	38	1
30	SMP Negeri 30	49	1
31	SMP Negeri 31	44	1
32	SMP Negeri 32	30	1
33	SMP Negeri 33	38	1
34	SMP Negeri 34	42	1

1	2	3	4
35	SMP Negeri 35	33	1
36	SMP Negeri 36	32	1
37	SMP Negeri 37	58	1
38	SMP Negeri 38	54	1
39	SMP Negeri 39	33	1
40	SMP Negeri 40	50	1
41	SMP Negeri 41	40	1
42	SMP Negeri 42	48	1
43	SMP Negeri 43	39	1
44	SMP Negeri 44	31	1
45	SMP Negeri 45	46	1
46	SMP Negeri 46	44	1
47	SMP Negeri 47	49	1
48	SMP Negeri 48	51	1
49	SMP Negeri 49	69	1
50	SMP Negeri 50	55	1
51	SMP Negeri 51	49	1
52	SMP Negeri 52	25	1
<b>Jumlah</b>		<b>2373</b>	<b>52</b>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Nasir, M. (2003:328) mengatakan, bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi kepustakaan, studi dokumentasi dan teknik angket.

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan suatu teknik dalam mengumpulkan data teoritis yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya masalah-masalah yang



sedang diteliti, melalui sumber bacaan yang mendukung penelitian (hasil penelitian, jurnal, tesis, disertasi, dan buku-buku yang relevan baik literatur berbahasa Indonesia maupun berbahasa asing). Melalui studi kepustakaan, penulis memperoleh tambahan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan kerangka berpikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang diteliti.

## **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung seperti jumlah guru yang relevan dengan fokus penelitian.

## **3. Teknik Angket**

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 96 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket

tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ), kinerja guru ( $X_2$ ) dan kualitas pembelajaran ( $Y$ ) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) definisi operasional penelitian; (b) menyusun kisi-kisi instrumen; (c) melakukan uji coba instrumen; dan melakukan pengujian validitas dan Reliabilitas instrumen.

##### 1. Menyusun Kisi-kisi Instrumen Penelitian

###### a. Kompetensi Profesional ( $X_1$ )

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket menggunakan Skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak Baik/sangat tidak pernah/sangat tidak setuju/Sangat rendah

2 = Kurang Baik/tidak pernah/ kurang setuju/ rendah

3 = Tidak Tahu/kadang-kadang/ cukup setuju/cukup tinggi

4 = Baik/Sering/ setuju/ tinggi

5 = Sangat Baik/Selalu/ sangat setuju/ sangat tinggi

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional ( $X_1$ )**

Dimensi	Indikator	No. Item
1. Penguasaan materi	a. Mengkaji materi mata pelajaran yang diajarkan.	1
	b. Mempelajari bahan yang relevan	2
2. Penguasaan standar kompetensi	a. Menyusun program pembelajaran	3
	b. Kesesuaian waktu	
	c. Ketercapaian target kurikulum	4
	d. Metode pembelajaran	5
	e. Evaluasi pembelajaran	6
	f. Pelaksanaan remedial	7
		8



Dimensi	Indikator	No. Item	
3. Pengembangan materi	a. Pengaturan tempat duduk	9	
	b. Pajangan	10	
	c. Memotivasi siswa	11	
	d. Penanganan keributan	12	
4. Pengembangan keprofesionalan	Alat peraga dan media pelajaran	13	
	Mempelajari landasan kependidikan	14	
	Menggunakan metode pembelajaran dengan tepat pada proses belajar mengajar	15	
5. Memanfaatkan teknologi informasi	a. Membuat alat evaluasi	16	
	b. Memberikan laporan kemajuan belajar siswadalam raport	17	
	Menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan konseling		18
			19
	buku Induk	20	
Hasil penilaian / penelitian kemajuan belajar mengajar dijadikan landasan SBM berikutnya	21		

Variabel kompetensi profesional dikembangkan dari teori Permen Diknas 16 tahun 2007

### b. Kinerja Guru ( $X_2$ )

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket menggunakan Skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak Baik/sangat tidak pernah/sangat tidak setuju/Sangat rendah

2 = Kurang Baik/tidak pernah/ kurang setuju/ rendah

3 = Tidak Tahu/kadang-kadang/ cukup setuju/cukup tinggi

4 = Baik/Sering/ setuju/ tinggi

5 = Sangat Baik/Selalu/ sangat setuju/ sangat tinggi

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru ( $X_2$ )**

DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	NO ITEM
a. Materi/isi Pelajaran	1) Menguasai materi/isi pelajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah	1-3
b. Strategi Pembelajaran	2) Menggunakan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berlangsung efektif.	4-6
c. Fasilitas Belajar	3) Menggunakan dan mengembangkan fasilitas pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.	7-9

DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	NO ITEM
d. Kesulitan Belajar siswa	4) Memahami kesulitan belajar siswa dan berusaha membantu mengatasinya.	10-13
e. Evaluasi Belajar	5) Melaksanakan evaluasi pembelajaran	14-17
f. Pengembangan diri siswa	6) Mengembangkan potensi, watak, kepribadian dan perilaku mulia siswa.	18-20

Keterangan: Kinerja guru dikembangkan dari Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

### c. Kualitas Pembelajaran (Y)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket menggunakan Skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

- 1 = Sangat Tidak Baik/sangat tidak pernah/sangat tidak setuju/Sangat rendah
- 2 = Kurang Baik/tidak pernah/ kurang setuju/ rendah
- 3 = Tidak Tahu/kadang-kadang/ cukup setuju/cukup tinggi
- 4 = Baik/Sering/ setuju/ tinggi
- 5 = Sangat Baik/Selalu/ sangat setuju/ sangat tinggi

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pembelajaran (Y)**

Dimensi	Indikator	No. Item
1. Proses belajar	a. Interaksi b. Kreativitas c. Pengalaman belajar bervariasi	<b>1 – 10</b>
2. Hasil belajar	a. Prestasi akademik b. Sikap (perilaku) c. Kemandirian	<b>11 – 20</b>

Variabel Kualitas belajar Siswa dikembangkan dari Permen Diknas No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

### 2. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2007:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti

memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X_i$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah keputusan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks

korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut.

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

#### a. Kompetensi Profesional ( $X_1$ )

Bedasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 47 item tersebut yang dinyatakan valid ada 21 item, yaitu item No: 1; 3; 5; 9; 10; 12; 14; 20; 21; 22; 23; 25; 26; 28; 31; 35; 37; 38; 39; 42 dan 45. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 26

item, yaitu item No: 2; 4; 6; 7; 8; 11; 13; 15; 16; 17; 18; 19; 24; 27; 29; 30; 32; 33; 34; 36; 43; 44; 46; dan 47.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-1 = 30 - 1 = 29$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,367$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,649; item No.2 = 0,029 dan seterusnya sampai item No.47 = 0,271. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Item Variabel Kompetensi Profesional ( $X_1$ )**

ITEM	$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$ $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
1	2	3	4
Item No.1	0,649	0,367	Valid
Item No.2	0,029	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.3	0,611	0,367	Valid
Item No.4	0,174	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.5	0,653	0,367	Valid
Item No.6	0,197	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.7	0,093	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.8	0,237	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.9	0,649	0,367	Valid
Item No.10	0,653	0,367	Valid
Item No.11	-0,084	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.12	0,584	0,367	Valid
Item No.13	-0,038	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.14	0,498	0,367	Valid
Item No.15	0,165	0,367	<b>Tidak Valid</b>

1	2	3	4
Item No.16	0,176	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.17	0,209	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.18	0,165	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.19	0,209	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.20	0,524	0,367	Valid
Item No.21	0,564	0,367	Valid
Item No.22	0,498	0,367	Valid
Item No.23	0,609	0,367	Valid
Item No.24	-0,084	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.25	0,409	0,367	Valid
Item No.26	0,609	0,367	Valid
Item No.27	0,165	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.28	0,564	0,367	Valid
Item No.29	0,271	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.30	0,176	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.31	0,584	0,367	Valid
Item No.32	-0,084	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.33	0,165	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.34	0,237	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.35	0,409	0,367	Valid
Item No.36	0,029	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.37	0,409	0,367	Valid
Item No.38	0,611	0,367	Valid
Item No.39	0,653	0,367	Valid
Item No.40	0,409	0,367	Valid
Item No.41	0,772	0,367	Valid
Item No.42	0,653	0,367	Valid
Item No.43	0,029	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.44	0,165	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.45	0,515	0,367	Valid
Item No.46	0,165	0,367	<b>Tidak Valid</b>
Item No.47	0,271	0,367	<b>Tidak Valid</b>

### b. Kinerja Guru ( $X_2$ )

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kinerja guru ( $X_2$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 20 item tersebut semuanya valid yaitu: item No.1; 2; 3; 4; 5; 6; 7; 8; 9; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; dan 20.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-1 = 30 - 1 = 29$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,367$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,827; item No.2 = 0,864 dan seterusnya sampai item No.20 = 0,739. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Item Variabel Kinerja Guru ( $X_2$ )**

ITEM	$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$ $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
Item No.1	0,827	0,367	Valid
Item No.2	0,864	0,367	Valid
Item No.3	0,702	0,367	Valid
Item No.4	0,864	0,367	Valid
Item No.5	0,645	0,367	Valid
Item No.6	0,882	0,367	Valid
Item No.7	0,697	0,367	Valid
Item No.8	0,820	0,367	Valid
Item No.9	0,864	0,367	Valid
Item No.10	0,827	0,367	Valid
Item No.11	0,529	0,367	Valid
Item No.12	0,864	0,367	Valid



1	2	3	4
Item No.13	0,546	0,367	Valid
Item No.14	0,882	0,367	Valid
Item No.15	0,827	0,367	Valid
Item No.16	0,637	0,367	Valid
Item No.17	0,697	0,367	Valid
Item No.18	0,540	0,367	Valid
Item No.19	0,820	0,367	Valid
Item No.20	0,739	0,367	Valid

### c. Kualitas Pembelajaran (Y)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kualitas pembelajaran (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 20 item tersebut semuanya valid yaitu: item No.1; 2; 3; 4; 5; 6; 7; 8; 9; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; dan 20. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada **Corrected Item-Total Correlation** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-1 = 30 - 1 = 29$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,367$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,828; item No.2 = 0,735 dan seterusnya sampai item No.20 = 0,634. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3.8**  
**Uji Validitas Item Variabel Kualitas Pembelajaran (Y)**

<b>ITEM</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>Tabel</sub> <math>\alpha = 0,05; n=30</math></b>	<b>Keputusan</b>
Item No.1	0,828	0,367	Valid
Item No.2	0,735	0,367	Valid
Item No.3	0,750	0,367	Valid
Item No.4	0,735	0,367	Valid
Item No.5	0,750	0,367	Valid
Item No.6	0,627	0,367	Valid
Item No.7	0,637	0,367	Valid
Item No.8	0,716	0,367	Valid
Item No.9	0,861	0,367	Valid
Item No.10	0,735	0,367	Valid
Item No.11	0,627	0,367	Valid
Item No.12	0,746	0,367	Valid
Item No.13	0,637	0,367	Valid
Item No.14	0,762	0,367	Valid
Item No.15	0,762	0,367	Valid
Item No.16	0,746	0,367	Valid
Item No.17	0,786	0,367	Valid
Item No.18	0,735	0,367	Valid
Item No.19	0,828	0,367	Valid
Item No.20	0,634	0,367	Valid

### 3. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (ketepatan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

**Langkah 1:** Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N}$$

Keterangan :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 2:** Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :  $\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item  
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  = Varians item ke-1,2,3,.....n

**Langkah 3:** Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{N}$$

Keterangan :  $S_t$  = Varians total  
 $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total  
 $(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 4:** Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas  
 $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = Varians total  
 $k$  = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2009a:115-116})$$

Harga  $r_{XY}$  atau  $r_b$  ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karena disebut  $r_{\text{awal-akhir}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus

*Spearman Brown* yakni:  $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$  Untuk mengetahui koefisien korelasinya

signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ). Kemudian membuat keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun kaidah keputusan : Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti Reliabel dan  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti Tidak Reliabel.

### a. Kompetensi Profesional ( $X_1$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,947. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,367) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item **kompetensi profesional** ( $X_1$ ) tersebut adalah **reliabel**, seperti Tabel 3.9 sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas Item Kompetensi Profesional ( $X_1$ )**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.723
		N of Items	24 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.741
		N of Items	23 <sup>b</sup>
	Total N of Items		47
Correlation Between Forms			.901
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.948
	Unequal Length		.948
Guttman Split-Half Coefficient			.947

- a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24.
- b. The items are: item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40, item41, item42, item43, item44, item45, item46, item47.

### b. Kinerja Guru ( $X_2$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,976. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,367) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item kinerja guru ( $X_2$ ) tersebut adalah **reliabel**, seperti Tabel 3.10 sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Uji Reliabilitas Item Kinerja Guru (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.949
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.912
		N of Items	10 <sup>b</sup>
		Total N of Items	20
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.980
		Unequal Length	.980
		Guttman Split-Half Coefficient	.976

a. The items are: item 1, item 2, item 3, item 4, item 5, item 6, item 7, item 8, item 9, item 10.

b. The items are: item 11, item 12, item 13, item 14, item 15, item 16, item 17, item 18, item 19, item 20.

### c. Kualitas Pembelajaran (Y)

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,930. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,367) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item kualitas pembelajaran (Y) tersebut adalah **reliabel**, seperti Tabel 3.11 sebagai berikut.

**Tabel 3.11**  
**Uji Reliabilitas Item Kualitas Pembelajaran (Y)**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.933
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.929
		N of Items	10 <sup>b</sup>
		Total N of Items	20
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.930
		Unequal Length	.930
		Guttman Split-Half Coefficient	.930

a. The items are: item 1, item 2, item 3, item 4, item 5, item 6, item 7, item 8, item 9, item 10.

b. The items are: item 11, item 12, item 13, item 14, item 15, item 16, item 17, item 18, item 19, item 20.

## E. Uji Normalitas dan Uji Linieritas Data

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan; (2) menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya; (3) melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel; (4) Melakukan Uji Persyaratan Analisis karena kita menggunakan analisis parametrik. Sebelum melakukan analisis data statistik parametrik (teknik korelasi, regresi dan *path analysis*) harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi atau korelasi mempunyai persyaratan analisis, yaitu (1) data berbentuk interval dan ratio; (2) data dipilih secara random (acak); (3) sebaran data berdistribusi normal; (4) data linier (5) setiap data yang dikorelasikan mempunyai pasangan yang sama. Untuk menganalisis data yang sudah ditabulasi terlebih dahulu diuji, apakah data tersebut memiliki persyaratan tersebut dengan menguji persyaratan analisis, yaitu (1) uji normalitas dan (2) uji linieritas Riduwan (2009b:184). Bisa juga untuk mempercepat perhitungan digunakan bantuan program SPSS 17.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-



ciri data yang akan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17 Uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis pengujian normalitas data, diperoleh data analisis sebagai berikut. (1) *Output Test of Normality*; (2) *Output* untuk menguji Normalitas dengan *Plot (Q-Q Plot)*; dan (3) *Output* untuk menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)* Santoso S. (2000:102-103).

Pedoman pengambilan keputusan dan pemaknaan dari hasil analisis *Test of Normality* (uji kenormalan) untuk variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ), kinerja guru ( $X_2$ ) dan kualitas pembelajaran ( $Y$ ) adalah :

- (1) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka distribusi adalah **normal**.
- (2) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka distribusi adalah **tidak normal**.

#### 1) *Test of Normality* Variabel Kompetensi Profesional ( $X_1$ ) dengan *Kolmogorov-Smimov*

Berdasarkan Hasil output Tabel 3.12 yaitu *Test of Normality* diperoleh hasil dari *Kolmogorov-Smimov* nilai sig. 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai sig. 0,05, maka data variabel **kompetensi profesional ( $X_1$ )** tersebut **berdistri normal** karena nilai probabilitas  $> 0,05$  atau  $0,200 > 0,05$ .

**Tabel 3.12**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Profesional (X1)	.066	52	.200*	.988	52	.391

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 3.13**

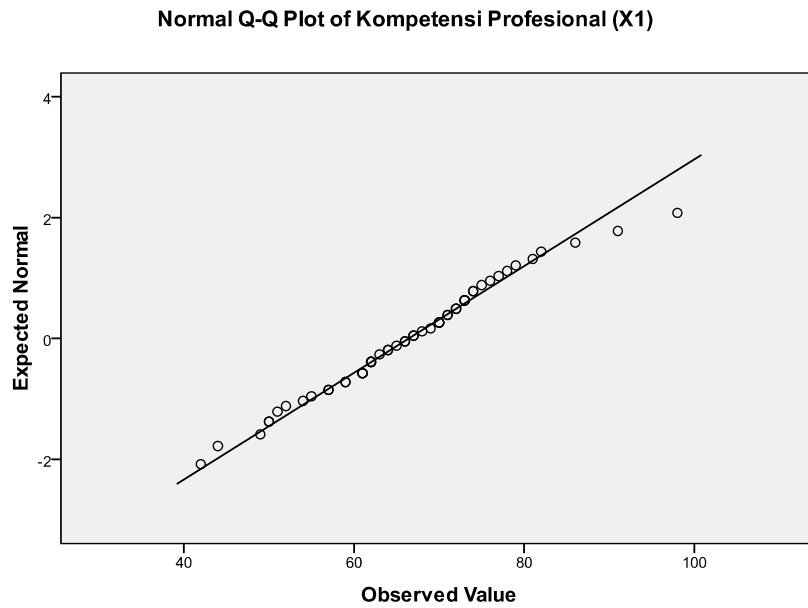
**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Kompetensi Profesional (X1)	Mean	66.44	1.573	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.29	
		Upper Bound	69.60	
	5% Trimmed Mean	66.22		
	Median	66.50		
	Variance	128.604		
	Std. Deviation	11.340		
	Minimum	42		
	Maximum	98		
	Range	56		
	Interquartile Range	14		
	Skewness	.217	.330	
	Kurtosis	.425	.650	

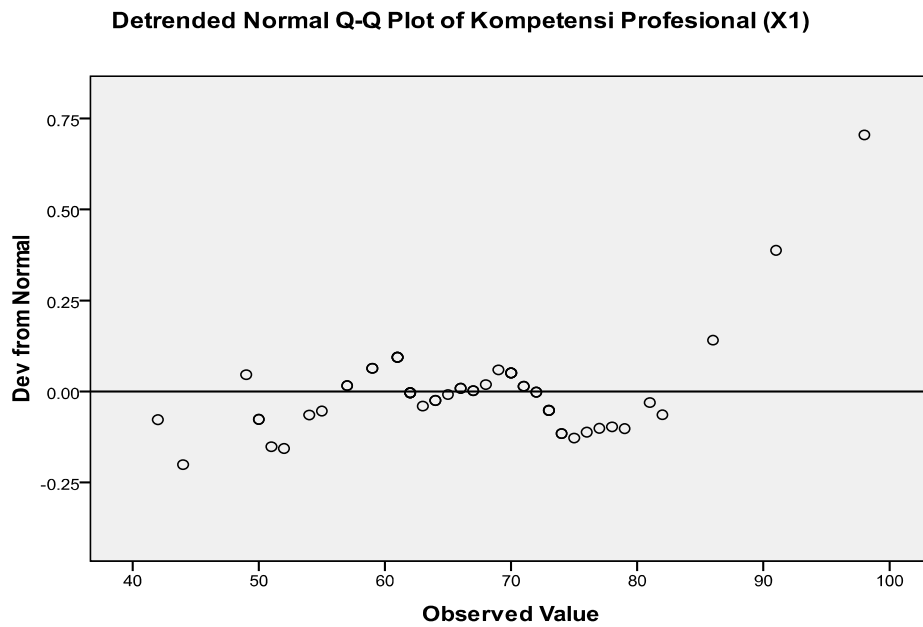
**Tabel 3.14**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kompetensi Profesional (X1)	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%



**Gambar 3.1.**  
**Diagram Normal Q-Q Plot dari Kompetensi Profesional (X<sub>1</sub>)**  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011



**Gambar 3.2**  
**Diagram Penyebaran data Normal Q-Q Plot**  
**dari Kompetensi Profesional (X<sub>1</sub>)**  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

2) *Test of Normality Variabel Kinerja Guru (X<sub>2</sub>) dengan Kolmogorov-Smimov*

Berdasarkan Hasil output Tabel 3.15 yaitu *Test of Normality* diperoleh hasil dari *Kolmogorov-Smimov* nilai sig. 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai sig. 0,05, maka data variabel kinerja guru (X<sub>2</sub>) tersebut **berdistribusi normal** karena nilai probabilitas > 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ .

Tabel 3.15

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	.083	52	.200 <sup>*</sup>	.968	52	.174

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3.16

Descriptives

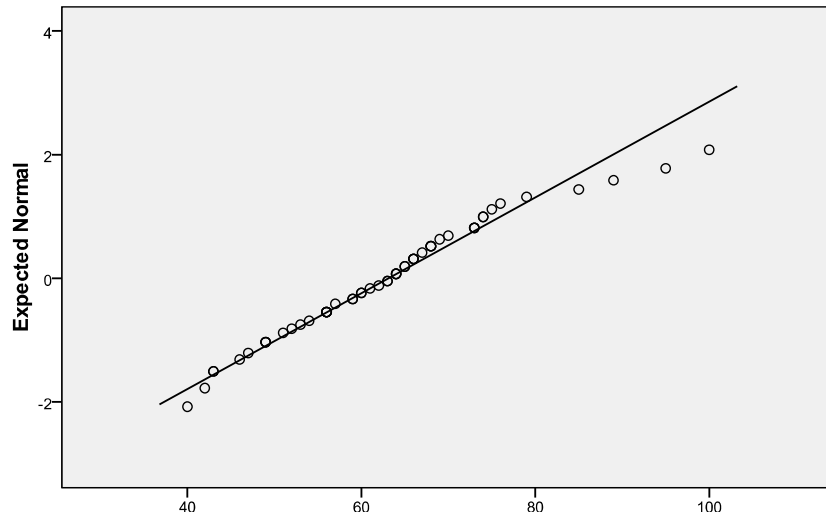
		Statistic	Std. Error	
Kinerja Guru (X <sub>2</sub> )	Mean	63.12	1.792	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.52	
		Upper Bound	66.71	
	5% Trimmed Mean	62.52		
	Median	63.50		
	Variance	166.928		
	Std. Deviation	12.920		
	Minimum	40		
	Maximum	100		
	Range	60		
	Interquartile Range	15		
	Skewness	.589	.330	
	Kurtosis	.683	.650	

Tabel 3.17

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kinerja Guru (X <sub>2</sub> )	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

Normal Q-Q Plot of Kinerja Guru (X<sub>2</sub>)

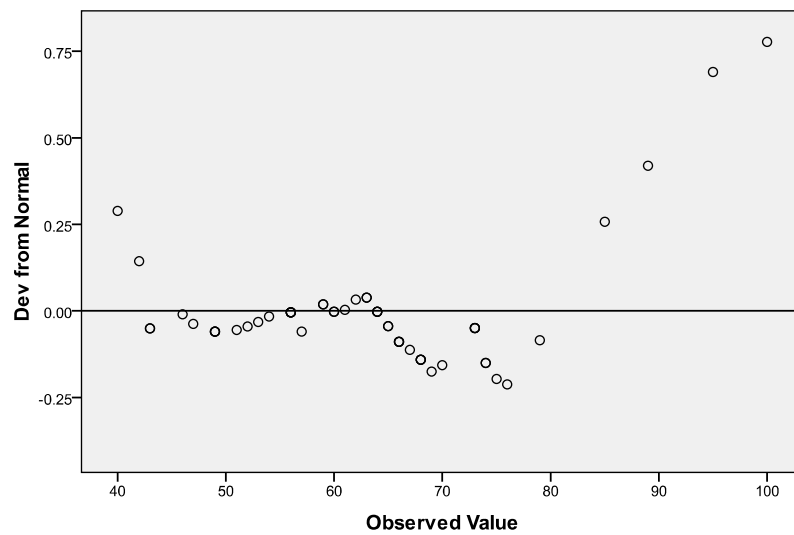


Gambar 3.3

Diagram Normal Q-Q Plot dari Kinerja Guru (X<sub>2</sub>)

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

Detrended Normal Q-Q Plot of Kinerja Guru (X<sub>2</sub>)



Gambar 3.4.

Diagram Penyebaran data Normal Q-Q Plot dari Kinerja Guru (X<sub>2</sub>)

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

### 3) *Test of Normality* Variabel Kualitas Pembelajaran (Y) dengan *Kolmogorov-Smimov*

Berdasarkan Hasil output Tabel 3.18 yaitu *Test of Normality* diperoleh hasil dari *Kolmogorov-Smimov* nilai sig. 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai sig. 0,05, maka data variabel kualitas pembelajaran (Y) tersebut **berdistribusi normal** karena nilai probabilitas  $>0,05$  atau  $0,200 > 0,05$ .

Tabel 3.18

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kualitas Pembelajaran (Y)	.071	52	.200 <sup>*</sup>	.983	52	.656

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3.19

Descriptives			Statistic	Std. Error
Kualitas Pembelajaran (Y)	Mean		62.52	1.864
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.78	
		Upper Bound	66.26	
	5% Trimmed Mean		62.38	
	Median		62.00	
	Variance		180.647	
	Std. Deviation		13.440	
	Minimum		36	
	Maximum		99	
	Range		63	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		.106	.330
	Kurtosis		.068	.650

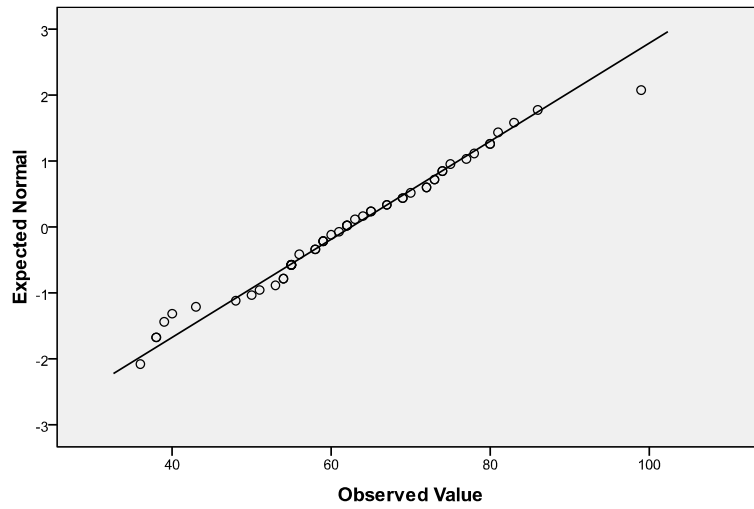
Tabel 3.20

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kualitas Pembelajaran (Y)	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%



Normal Q-Q Plot of Kualitas Pembelajaran (Y)

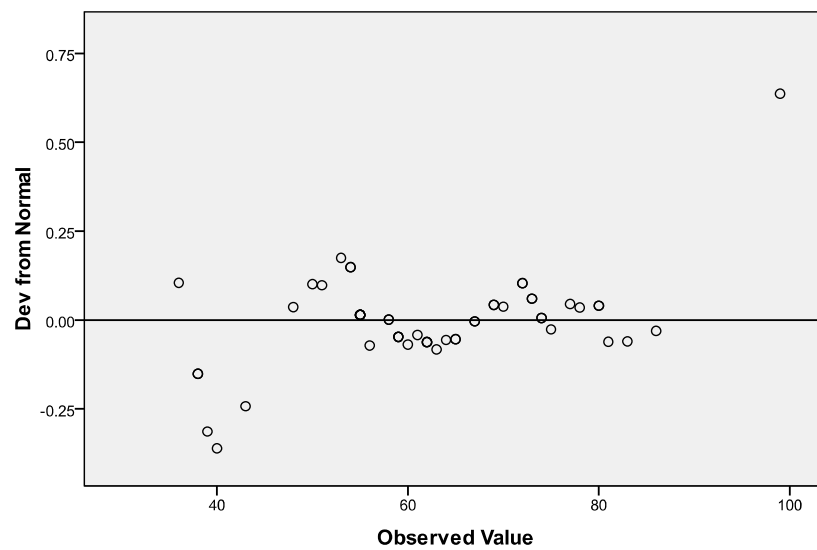


Gambar 3.5

Diagram Normal Q-Q Plot dari Kualitas Pembelajaran (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

Detrended Normal Q-Q Plot of Kualitas Pembelajaran (Y)



Gambar 3.6

Diagram Penyebaran data Normal Q-Q Plot dari Kualitas Pembelajaran (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

## 2. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , atas  $Y$ . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas Tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut.

- Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka distribusi data berpola Tidak Linier.
- Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka distribusi data berpola Linier.

### (a) Uji Linieritas Kompetensi Profesional ( $X_1$ ) atas Kualitas Belajar Siswa ( $Y$ )

**Tabel 3.21** Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.586	.343	.330	11,001

The independent variable is Kompetensi Profesional ( $X_1$ ).

**Tabel 3.22** ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3162,066	1	3162,066	26,129	,000
Residual	6050,915	50	121,018		
Total	9212,981	51			

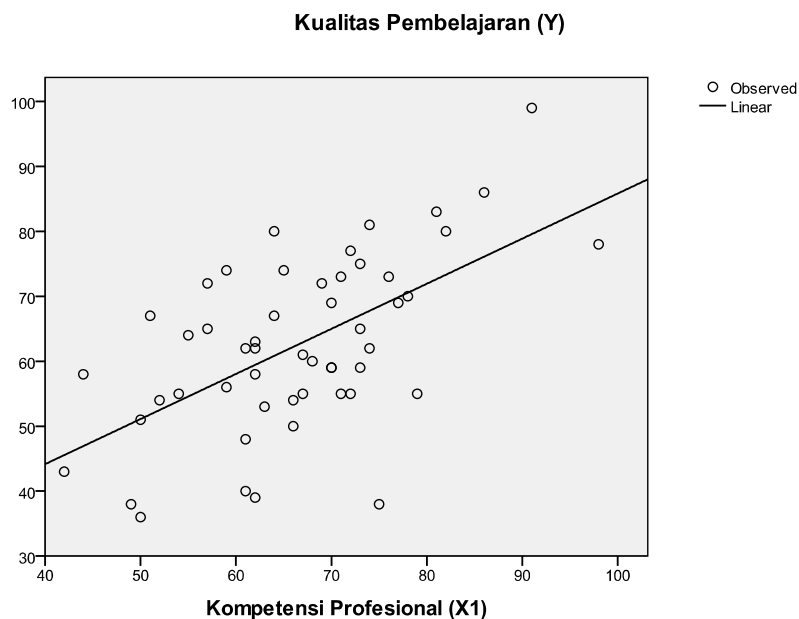
The independent variable is Kompetensi Profesional ( $X_1$ ).

**Tabel 3.23** Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kompetensi Profesional ( $X_1$ )	.694	.136	.586	5,112	.000
(Constant)	16,386	9,153		1,790	.079

Ternyata Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka distribusi data kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap kualitas

pembelajaran (Y) berpola Linier. Berikut ini ditunjukkan gambar 3.7. Diagram Garis untuk menunjukkan arah atau kelinieran data kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap kualitas pembelajaran (Y) sebagai berikut.



**Gambar 3.7**  
Diagram Garis Menunjukkan Arah Linieritas Data Variabel Kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap Kualitas pembelajaran (Y)

(b) Uji Linieritas Kinerja guru ( $X_2$ ) atas Kualitas pembelajaran (Y)

**Tabel 3.24**  
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.640	.410	.398	10.428

The independent variable is Kinerja Guru ( $X_2$ ).

**Tabel 3.25**

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3776.158	1	3776.158	34.728	.000
Residual	5436.823	50	108.736		
Total	9212.981	51			

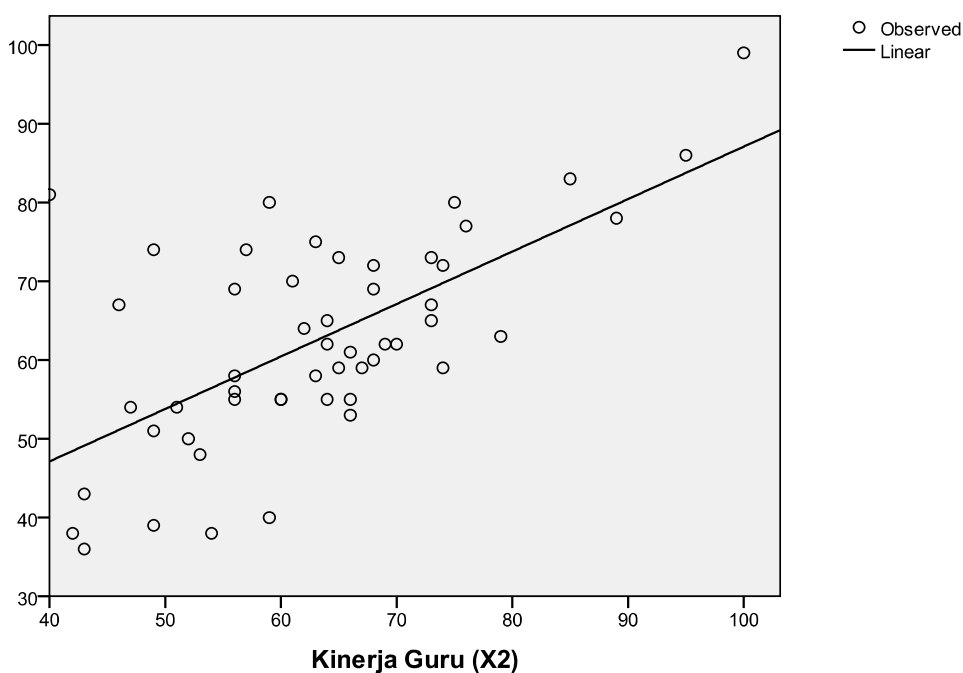
The independent variable is Kinerja Guru ( $X_2$ ).

**Tabel 3.26**  
**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kinerja Guru (X <sub>2</sub> )	.666	.113	.640	5.893	.000
(Constant)	20.484	7.278		2.814	.007

Ternyata Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka distribusi data kinerja guru (X<sub>2</sub>) terhadap kualitas pembelajaran (Y) berpola Linier. Berikut ini ditunjukkan Gambar 3.8. Diagram Garis untuk menunjukkan arah atau kelinieran data kinerja guru (X<sub>2</sub>) terhadap kualitas pembelajaran (Y) sebagai berikut.

#### Kualitas Pembelajaran (Y)



**Gambar 3.8**  
**Diagram Garis Menunjukkan Arah Linieritas Data**  
**Variabel Kinerja guru (X<sub>2</sub>) terhadap Kualitas pembelajaran (Y)**

## F. Analisis Data Penelitian

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya hubungan dan kontribusi variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Analisis ini untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan kompetensi profesional, dan kinerja guru secara simultan berkontribusi yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMP Negeri dan Swasta se-Kota Bandung baik secara bersama-sama maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai  $r$  sebagai berikut.

**Tabel 3.27**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2008:138)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :  $t_{hitung}$  = Nilai t  
r = Nilai Koefisien Korelasi  
n = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Sumbangan dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Nilai Koefisien Diterminan  
(Kontribusi antar variabel)  
r = Nilai Koefisien Korelasi.

Mengetahui hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows Version 17.

#### a. Pengujian Secara Simultan (Keseluruhan)

Uji secara keseluruhan ditunjukkan pada hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_a : r_{yx1} = r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat.

$Y = F(X_1; X_2)$  : Kompetensi profesional dan kinerja guru secara simultan berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran

#### b. Pengujian Secara Individual

##### 1) Kompetensi profesional berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx1} \geq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

$H_a$  : Kompetensi profesional berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

$H_o$  : Kompetensi profesional tidak berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran .

##### 2) Kinerja guru berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx2} \geq 0$$

$$H_o : r_{yx2} = 0$$



Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Kompetensi profesional berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran .

Ho : Kompetensi profesional tidak berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran .

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis jalur, maka dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.